

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi telah banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan baik pendidikan formal, informal, dan non formal (Henri Agustin, 2016). Lembaga ini dapat menikmati fasilitas teknologi informasi dari yang sederhana sampai kepada yang canggih, seperti teknologi komputer dan internet, mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran (Handayani, 2010).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi *electronic learning (E-learning)* yang dimana pada hakekatnya adalah suatu bentuk teknologi pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet (Azwan bin Abidin & Rozita Nawi, 2002). *E-learning* juga dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Andriansyah, 2013).

Dengan memanfaatkan teknologi *e-learning*, sistem ini mampu meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran seperti materi pembelajaran dapat diakses

kapan saja dan dari mana saja, serta dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran seperti pengajar bisa menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, metode mengajar akan lebih bervariasi (Soekartawi, 2007).

Dalam kasus penerapan pengguna utama *e-learning* di beberapa sekolah Yogyakarta adalah siswa yang ternyata belum memiliki kemauan untuk memanfaatkan (Soryojakti, 2008). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan *e-learning* yaitu tergantung besar pada penerimaan siswa dan penggunaan terhadap *e-learning* tersebut (Van Raaij & L. Schepers, 2008). Potensi internet sebagai media pembelajaran tidak akan terealisasikan jika pengajar dan murid tidak menerima *e-learning* sebagai media pembelajaran (Lee et al., 2005).

Metode TAM adalah metode yang diperkenalkan oleh (Davis, 1985) yang sudah umum digunakan untuk meneliti penerimaan pengguna secara personal terhadap teknologi. Salah satu hasil yang bisa didapat dari pengimplementasian TAM adalah dapat mengetahui aspek manakah pada sistem yang paling banyak sehingga bisa menjadi saran pengembangan perancangan pada versi berikutnya. Proses perancangan menjadi penting karena pada perancangan terdapat atribut-atribut sistem

informasi, yang menentukan kesuksesan dan kualitas sistem informasi (Mueller & Strohmeier, 2011).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian "ANALISIS NIAT MENGGUNAKAN *E-LEARNING* DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI SMA YOGYAKARTA"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian adalah :

- a. Bagaimana niat pengguna sistem *e-learning* di kalangan siswa di SMA Yogyakarta ?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi niat dalam menggunakan sistem *e-learning* di kalangan SMA Yogyakarta ?
- c. Rekomendasi apa yang bisa diberikan untuk mendukung pengembangan *e-learning* di SMA Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian ini hanya melakukan pengambilan data berupa kuisisioner pada niat pengguna *e-learning* di sekolah SMA Santa Maria Yogyakarta, SMA N 3 Yogyakarta, SMK N 1 Sleman, SMK N 2 Depok Sleman, SMA

N 3 Bantul, SMA N 1 Jetis Bantul dan SMA N 1 Kasihan Bantul.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui niat pengguna *e-learning* di kalangan siswa di beberapa sekolah SMA Yogyakarta.
- b. Dapat Mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi niat pengguna *e-learning* sebagai media pembelajaran siswa di beberapa sekolah SMA Yogyakarta.
- c. Memberikan rekomendasi untuk mendukung pengembangan *e-learning* di beberapa sekolah SMA Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Manfaat teoritis, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran siswa di SMA Yogyakarta, khususnya terkait dengan kemudahan dan keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan sistem *e-learning* tersebut.
- b. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan dan gambaran bagi guru-guru di SMA Yogyakarta

mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran siswa-siswa di SMA Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh Pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terlebih dahulu mengenai penerapan TAM untuk mengukur penggunaan sistem *e-learning* pada dunia pendidikan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah tersebut mencakup yang pertama tahap persiapan meliputi penelitian kepustakaan, penentuan lokasi atau objek penelitian, tahap kedua penentuan subyek penelitian meliputi populasi penelitian dan sampel penelitian, tahap ketiga metode pengumpulan data, tahap keempat perancangan pertanyaan, dan tahap kelima kerangka pemikiran, tahap keenam alur penelitian, dan tahap ketujuh analisa data.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis yang kemudian dianalisis menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan dan dilakukan pembahasan hasil sesuai analisis yang didapatkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.